

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat penggunaan kearsipan elektronik dari hasil penelitian ini berada pada kategori rendah yang diukur melalui 4 (empat) indikator, dimana penafsiran pada setiap indikator adalah sebagai berikut; indikator memindahkan dokumen berada pada kategori tinggi, indikator menyimpan dokumen berada pada kategori rendah, indikator mengindeks dokumen berada pada kategori rendah, sedangkan indikator mengontrol akses berada pada kategori paling rendah.
2. Gambaran tingkat efektivitas pengelolaan arsip dari hasil penelitian ini berada pada kategori sedang yang diukur melalui 7 (tujuh) indikator, dimana penafsiran pada setiap indikator adalah sebagai berikut; indikator kejelasan tujuan berada pada kategori sedang, indikator kejelasan strategi berada pada kategori sedang, indikator proses analisis dan perumusan kebijakan berada pada kategori sedang, indikator perencanaan yang matang berada pada kategori paling tinggi, indikator penyusunan program yang tepat berada pada kategori rendah, indikator sarana dan prasarana berada pada kategori sedang, sedangkan indikator pengawasan dan pengendalian berada pada kategori paling rendah.
3. Selanjutnya terdapat pengaruh positif antara penggunaan kearsipan elektronik terhadap efektivitas pengelolaan arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Subang. Dan dapat dinyatakan bahwa semakin baik penggunaan atau pemanfaatan media kearsipan elektronik maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas pengelolaan arsip.
4. Signifikansi, Arah dan Tingkat Hubungan penggunaan kearsipan elektronik terhadap efektivitas pengelolaan arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Subang didapati tingkat signifikansi 0.035, berarti

tergolong signifikan. Artinya dari variabel X dan Y tersebut memiliki hubungan atau korelasi. Maka dari itu berdasarkan pengujian hipotesis artinya  $H_0$  tertolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kearsipan elektronik dengan efektivitas pengelolaan arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Subang adalah benar (diterima).

## 5.2.Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata rata rendah dari setiap variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian ini, dalam variabel penggunaan kearsipan elektronik kearsipan ukuran yang terendah yaitu kontrol akses atau kemampuan mengontrol akses yang masih rendah. Maka dengan ini diharapkan keamanan akses serta keamanan dokumen yang ada harus kembali ditingkatkan yaitu dengan mengimplementasikan sistem keamanan arsip elektronik yang hendaknya mampu meningkatkan keamanan dengan melakukan kontrol akses yang komprehensif dan secara berkala. Hal ini akan memungkinkan administrator sistem mengontrol folder dan dokumen. Kemudian indikator dalam variable penggunaan kearsipan elektronik masih berada pada katagori rendah, dimana tentu hal ini harus menjadi perhatian lembaga dalam penerapan manajemen kearsipan elektronik, maka dari itu hendaknya perbaikan dapat dilakukan dari mulai penyediaan atau pengadaan peralatan kearsipan elektronik yang menunjang serta sistem kearsipan elektronik yang disesuaikan dengan peraturan ANRI yang berlaku mengenai kebijakan arsip elektronik.
2. Bagi penelitian ini, dalam variabel efektivitas pengelolaan arsip didapati rata-rata berada dalam katagori sedang dan ukuran yang terendah yaitu pengawasan dan pengendalian. Maka dari itu disarankan dalam kegiatan pengelolaan arsip mampu meningkatkan akan pengawasan dan pengendalian yang tentunya dilakukan oleh pimpinan organisasi dalam bidang kearsipan, hal ini bertujuan agar pelaksanaan pengelolaan arsip

elektronik dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat terkontrol, kemudian pemimpin hendaknya melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelola kearsipan dengan memberikan arahan, pembinaan maupun program diklat kepada setiap arsiparis.

3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kearsipan elektronik dan efektivitas pengelolaan arsip diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menjangkau responden yang lebih banyak. Kemudian, bagi peneliti yang akan datang dapat menyesuaikan kembali permasalahan penelitian yang ada dengan mengkaji permasalahan dilapangan dengan lebih dalam dan lebih luas lagi sehingga memungkinkan menambah variabel lain sesuai dengan teori dan permasalahan yang dikaji dengan tepat, sehingga pembahasan mengenai penerapan dan penggunaan kearsipan elektronik dan efektivitas pengelolaan arsip akan menjadi lebih luas lagi.